

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada siswa kelas lima dan enam Sekolah Dasar Negeri (SDN) Wonolopo 03. Sekolah ini terletak di JL. Wonolopo RT.02/RW.10, Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kelurahan Wonolopo, Kota Semarang dengan kode pos 50215. Akreditasi di sekolah ini baik dengan akreditasi A dan saat ini dipimpin oleh Bapak Wagiman Kristiyono, S.Pd. sebagai kepala sekolah. Sekolah ini berdiri sejak 7 Agustus 1981. Awal berdiri sekolah ini bernama SDN Mijen 5 kemudian berubah menjadi SDN Mijen 4 dan yang terakhir menjadi SDN Wonolopo 03. Nama sekolah ini berubah-ubah karena adanya pemekaran wilayah sesuai dengan kelurahan.

Menurut wawancara dengan bapak kepala sekolah, SDN Wonolopo 03 memberlakukan sekolah ramah anak, ramah lingkungan, dan penegakan pendidikan karakter. Untuk sosial ekonomi yang bersekolah di SDN Wonolopo 03 ini beragam, ada yang orangtuanya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta, buruh pekerja pabrik, dan ada yang memiliki penghasilan yang tidak tentu. Rombongan belajar (rombel) di sekolah ini ada enam, untuk kelas satu ada sejumlah 28 siswa, kelas dua sejumlah 30 siswa, kelas tiga sejumlah 30 siswa, kelas empat sejumlah 34 siswa, kelas lima sejumlah 42 siswa, dan kelas enam sejumlah 40 siswa. Sehingga total keseluruhan siswa yaitu 204 siswa. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kelas lima dan enam sebagai subjek penelitian.

Alasan peneliti menggunakan subjek di SDN Wonolopo 03 karena:

- a. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala SDN Wonolopo 03 beberapa siswa masih berbuat curang ketika di sekolah, salah satu contohnya yaitu ketika ada ulangan masih ada beberapa siswa yang menyalin jawaban temannya.
- b. Peneliti memiliki relasi dengan Kepala SDN Wonolopo 03 sehingga dengan hal ini dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengajukan perijinan dan penyusunan alat ukur sebelum melakukan penelitian.

4.2.1. Pengajuan Permohonan Perijinan Penelitian

Awalnya peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan Kepala SDN Wonolopo 03 untuk rencana penelitian khususnya kepada siswa kelas lima dan enam. Setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian disana, pada tanggal 17 April 2020 peneliti mengirimkan *link google form* melalui Bapak Wagiman Kristiyono, S.Pd. untuk dapat dibagikan kepada wali kelas lima dan enam yang kemudian wali kelas membagikan kepada siswa kelas lima dan enam SDN Wonolopo 03 melalui grup *WhatsApp*. Kemudian peneliti mengajukan surat pengantar ijin penelitian kepada Kepala Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Setelah peneliti mendapatkan surat pengantar ijin penelitian dengan nomor 1023/B.7.3/FP/IV/2020 selanjutnya peneliti mengajukan surat tersebut kepada Kepala

SDN Wonolopo 03 sebagai bukti perijinan secara formal dari fakultas.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala dan terdapat dua skala yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Skala Kejujuran Pada Anak

Skala ini terdiri dari 24 item dan setiap pernyataan harus selalu dirumuskan dalam pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* terdapat 12 item dan pernyataan *unfavorable* terdapat 12 item. Berikut merupakan sebaran item skala kejujuran pada anak:

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Kejujuran Pada Anak

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Terbiasa untuk berkata jujur	1,7,13,19	4,10,16,22	8
Dapat membedakan barang milik sendiri dan milik orang lain	2,8,14,20	5,11,17,23	8
Tidak menyontek	3,9,15,21	6,12,18,24	8
Total	12	12	24

b. Skala Pola Asuh Autoritatif

Skala ini terdiri dari 32 item dan setiap pernyataan harus selalu dirumuskan dalam pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* terdapat 16 item dan pernyataan *unfavorable* terdapat 16 item. Berikut merupakan sebaran item skala pola asuh autoritatif:

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Pola Asuh Autoritatif

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Kehangatan	1,9,17,25	5,13,21,29	8
Kedisiplinan	2,10,18,26	6,14,22,30	8
Kebebasan	3,11,19,27	7,15,23,31	8
Adanya komunikasi yang terjalin baik antara orangtua dengan anak	4,12,20,28	8,16,24,32	8
Total	16	16	32

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows Release 24* IBM.

a. Skala Kejujuran Pada Anak

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali putaran, dari 24 item skala kejujuran pada anak terdapat 2 item yang gugur, sehingga terdapat 22 item yang valid. Hasil uji validitas menunjukkan rentang koefisien uji validitas skala kejujuran pada anak antara 0,268 sampai 0,684 dengan tingkat signifikansi uji satu arah 0,05 pada tabel r yaitu 0,2262. Sedangkan untuk hasil koefisiensi uji reliabilitas pada skala kejujuran pada anak yaitu 0,893, karena hasil koefisiensi *alpha cronbach* lebih besar dari tabel r maka alat ukur ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kejujuran Pada Anak

Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Terbiasa untuk berkata jujur	1,*7,13,19	4,10,16,22	7
Dapat membedakan barang milik sendiri dan milik orang lain	2,8,14,20	*5,11,17,23	7
Tidak menyontek	3,9,15,21	6,12,18,24	8
Total	11	11	22

*Item yang gugur

b. Skala Pola Asuh Autoritatif

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali putaran, dari 32 item skala pola asuh autoritatif terdapat 2 item yang gugur, sehingga terdapat 30 item yang valid. Hasil uji validitas menunjukkan rentang koefisien uji validitas skala pola asuh autoritatif antara 0,242 sampai 0,782 dengan tingkat signifikansi uji satu arah 0,05 pada tabel r yaitu 0,2262. Sedangkan untuk hasil koefisiensi uji reliabilitas pada skala pola asuh autoritatif yaitu 0,922, karena hasil koefisiensi *alpha cronbach* lebih besar dari tabel r maka alat ukur ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Autoritatif

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Kehangatan	1,9,17,25	5,13,21,29	8
Kedisiplinan	2,10,18,26	6,14,22,*30	7
Kebebasan	3,*11,19,27	7,15,23,31	7
Adanya komunikasi yang terjalin baik antara orangtua dengan anak	4,12,20,28	8,16,24,32	8
Total	15	15	30

*Item yang gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas lima dan enam SDN Wonolopo 03, Wonolopo, Semarang. Sejak bulan Desember 2019 peneliti sudah melakukan wawancara terhadap Bapak Wagiman Kristiyono, S.Pd. selaku Kepala SDN Wonolopo 03 untuk mengetahui apa saja bentuk ketidakjujuran yang dilakukan siswa kelas lima dan enam. Pada tanggal 17 April 2020 peneliti melakukan penelitian yang disebar menggunakan *link google form* melalui kepala sekolah untuk dapat disebar kepada guru kelas lima dan enam yang kemudian disebar melalui grup *WhatsApp*.

Dalam penelitian ini peneliti meminta kesediaan pada siswa kelas lima dan enam untuk mengisi *google form* yang dibagikan. Dalam hal ini peneliti tidak memaksa semua siswa kelas lima dan enam untuk mengisi angket yang dibagikan secara *online*, karena penyebaran angket menggunakan *google form* atau dibagikan secara *online* sehingga ada kemungkinan terdapat kendala dalam pengisian angket. Subjek yang mengisi angket melalui *google form* ini sejumlah 54 siswa, untuk kelas

lima ada 32 siswa yang mengisi dan ada 22 siswa kelas enam yang mengisi. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai yaitu peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data.

Try out terpakai ini sekaligus digunakan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta untuk analisis data. Hal ini dilakukan peneliti karena penelitian dilakukan secara homogen yaitu kepada siswa kelas lima dan enam SDN Wonolopo 03, Wonolopo, Semarang dengan jumlah subjek yang terbatas jika pengumpulan data dilakukan secara *online*, karena pengumpulan data yang dilakukan secara online kemungkinan terdapat kendala dalam pengisiannya sehingga tidak semua anak mengisi angket *google form* contohnya yaitu sinyal dan kuota. Berbeda dengan pengumpulan data yang dilakukan secara fisik, peneliti dapat langsung memberikan angket secara fisik dan subjek dapat bertanya langsung dengan peneliti jika ada pernyataan yang tidak dipahami.

